

## BAB IV

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Untuk menganalisa lingkungan industri pada perusahaan, akan dibagi menjadi dua lingkungan yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Pada lingkungan internal peneliti menggunakan *value chain analysis* untuk menganalisa faktor-faktor internal yang ada dan untuk lingkungan eksternal peneliti menggunakan *five force's* analisis untuk menganalisa faktor-faktor eksternal yang akan mempengaruhi perusahaan. Analisa dari kekuatan internal tersebut akan mendapatkan hasil berupa kekuatan dan kelemahan sebagai berikut :
  - a. Status sebagai sentra oleh-oleh pangan dan minuman sekaligus sebagai tempat wisata bagi turis asing maupun lokal.
  - b. Sistem produksi yang memproduksi sesuai kebutuhan sehingga produk tidak terlalu lama berada di gudang yang akan mengurangi biaya penyimpanan.
  - c. Memiliki hubungan baik dan komitmen dengan pemasok.
  - d. Pelayanan yang baik seperti minuman gratis berupa teh kulit manis, kopi daun, dan kopi bagi pengunjung yang datang.
  - e. Harga yang relatif rendah dibanding pesaing lain.

- a. Kurangnya inovasi pada produk, karena masih mempertahankan model produk yang lama.
- b. Sistem pembukuan, pencatatan, dan akuntansi yang masih belum tertata rapi.
- c. Tenaga kerja yang ada masih belum terqualifikasi dengan baik sehingga kinerjanya belum optimal.
- d. Minimnya kegiatan promosi yang dilakukan perusahaan.
- f. Teknologi yang digunakan seperti mesin untuk produksi kopi masih menggunakan model yang tradisional sehingga belum efisien.

Sedangkan analisa lingkungan eksternal dengan menggunakan *five force's* analisis akan mendapatkan hasil berupa peluang dan ancaman sebagai berikut :

- a. Tidak ada pengaruh yang significant dari produk substitusi
- b. Semakin meningkatnya permintaan akan kopi seiring dengan bertambahnya penduduk.
- c. Adanya pelanggan yang loyal terhadap produk baik itu diluar daerah maupun didalam daerah.
- d. Minimnya kemungkinan adanya pesaing baru karna hambatan modal dalam industri ini.
- e. Konsumen dalam industri ini yang sensitif dengan harga.
- f. Situasi perekonomian dan politik yang kurang menentu.
- g. Ancaman produk produk baru dari perusahaan dengan merek nasional yang selalu berinovasi.

2. Setelah melihat karakteristik perusahaan dengan memberikan skor pada tiap tiap indikator yang didapat dari hasil wawancara, berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah strategi cost leadership dengan nilai 24, skor ini berada diatas skor strategi differensiasi dengan nilai 15 dan skor strategi fokus dengan nilai 10. Dari jumlah masing-masing skor tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menetapkan strategi generik berbasis low cost (*cost leadership*)

3. Dari analisis SWOT dapat diperoleh hasil bahwa usaha kopi bubuk CV Kiniko Enterprise berada pada sel 1. Dimana CV Kiniko Enterprise menghadapi peluang pasar pada lingkungan eksternalnya dengan kekuatan kekuatan internal yang dimilikinya. Saat ini strategi yang tepat digunakan oleh CV Kiniko Enterprise adalah strategi agresif. Artinya adalah strategi yang tepat digunakan adalah strategi SO yang berupa :

- a. Meningkatkan lagi Pelayanan yang ada, seperti keramahan terhadap pelanggan, pemberian minuman gratis, dan menambah sarana dan prasarana yang ada.
- b. Mempertahankan harga yang relatif rendah dibanding pesaing lain.
- c. Memperkuat lagi hubungan dengan pemasok dan membangun kerjasama dengan pemasok baru baik didalam daerah maupun luar daerah.
- d. Melakukan kerja sama dengan usaha lain seperti guide dan biro wisata mengingat status Kiniko adalah sentra pangan dan wisata Kabupaten Tanah Datar.

- e. Memperluas daerah pemasaran dan penjualan yang ada dengan menambah kapasitas produksi agar perusahaan dapat meraup keuntungan yang lebih dari sebelumnya

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

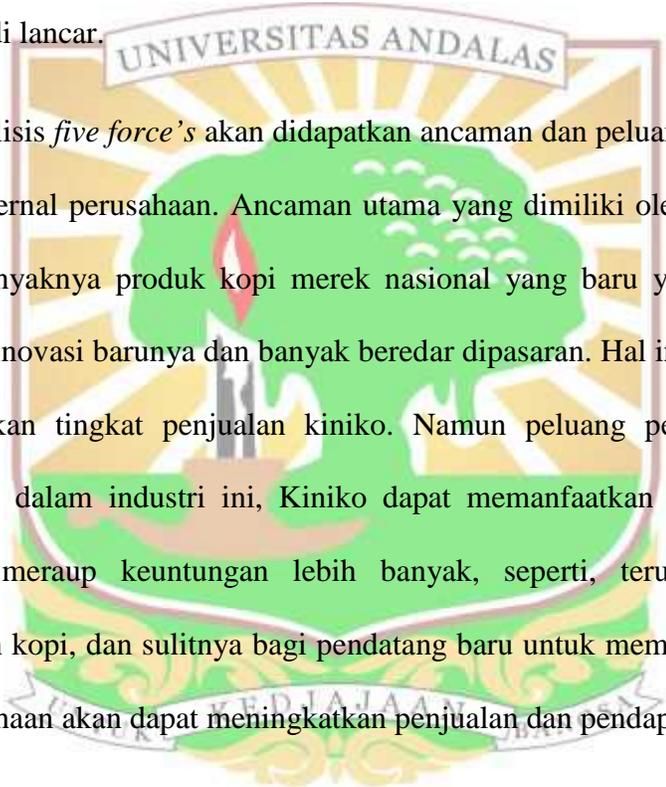
Dalam penelitian ini hanya melakukan analisa terhadap satu perusahaan saja. Dibutuhkan satu penelitian terhadap pesaing terdekat untuk mendapatkan pembandingan dalam menjalankan strategi bersaing dalam industri. Alat analisa yang digunakan hanya analisa SWOT sedangkan banyak analisa lain yang dapat digunakan.

## 5.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan lingkungan internal dan lingkungan eksternal pada CV Kiniko Enterprise untuk mengidentifikasi strategi generic yang digunakan dan strategi apa yang sebaiknya dilakukan. Untuk lingkungan internal dianalisa dengan menggunakan *Value chain analisys* untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan yang ada, sedangkan untuk lingkungan eksternal digunakan *five force's* analisis untuk menganalisa peluang dan ancaman yang ada dan memperlihatkan kondisi persaingan industri.

Dari analisis rantai nilai akan didapatkan kekuatan dan kelemahan yang ada. Kekuatan utama yang dimiliki oleh CV Kiniko Enterprise sendiri terletak pada status

kiniko sendiri sebagai sentra oleh-oleh sekaligus tempat wisata yang memudahkan Kiniko untuk mempromosikan produknya dan hal ini juga membuat produk Kiniko khususnya produk kopi bubuk yang mereka produksi agar lebih dikenal lagi oleh konsumen sehingga dapat meningkatkan penjualan dari Kiniko itu sendiri. Namun tidak hanya kekuatan itu saja yang dimiliki oleh Kiniko, Kiniko juga memiliki hubungan yang kuat dengan pemasok sehingga alur dari bahan baku sekaligus proses produksi menjadi lancar.



Dari analisis *five force's* akan didapatkan ancaman dan peluang yang ada pada lingkungan eksternal perusahaan. Ancaman utama yang dimiliki oleh Kiniko sendiri berada pada banyaknya produk kopi merek nasional yang baru yang sering hadir dengan inovasi-inovasi barunya dan banyak beredar dipasaran. Hal ini tentu saja akan dapat menurunkan tingkat penjualan kiniko. Namun peluang peluang bisnis pun banyak terdapat dalam industri ini, Kiniko dapat memanfaatkan peluang peluang tersebut demi meraup keuntungan lebih banyak, seperti, terus meningkatnya permintaan akan kopi, dan sulitnya bagi pendatang baru untuk memasuki industri ini sehingga perusahaan akan dapat meningkatkan penjualan dan pendapatannya.

#### **5.4 Saran**

Saran yang dapat diberikan penulis setelah melakukan analisa lingkungan industri dalam penentuan strategi bersaing yaitu :

1. Sebaiknya CV Kiniko Enterprise lebih memperhatikan lagi dan menganalisa kembali kondisi internal perusahaan. Seperti manajemen

sumber daya manusia dan bidang keuangan harus ditata lagi, karena ini merupakan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan agar kinerja yang didapatkan lebih optimal.

2. CV Kiniko Enterprise juga harus dituntut untuk selalu responsif terhadap peluang dan ancaman yang ada. Perusahaan harus bisa memaksimalkan setiap peluang yang ada dan harus dapat mengendalikan dan meminimalisir ancaman yang akan datang, karena kedua faktor ini tidak menentu kapan akan datangnya.
3. Adanya penelitian dibidang ini hendaknya menjadi refleksi kualitas dari UMKM di Indonesia
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat analisa yang lebih banyak seperti BCG, Matrix IE dll.
5. Objek penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah responden yang lebih banyak dengan variasi latar belakang yang beragam agar diperoleh hasil penelitian yang mendalam.

